Jurnal ISC: Islamic Science Community, Vol. 5 No.1, Januari 2026, pp 1-7
e-ISSN 2964-9110

PERAN PROGRAM PONDOK RAMADHAN TERHADAP PERKEMBANGAN SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 2 KORI

Intan Dwi Mawardini[1], Nesty Rihhadatul 'Aisy[2], Maulidatul Muna Azzahra[3], A Syadli[4], Putri Dwi Nuranisa[5].

intanmawardini@iairm-ngabar.ac.id[1] , nestyrihha@gmail.com[2], azzahramuna21@gmail.com[3] , alfurqonalasim@gmail.com[4] , nraputri23@gmail.com[5] .

[1-5] Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Abstract

This study aims to examine the role of the Pondok Ramadhan (Ramadan Camp) program in the spiritual and social development of students at SD Negeri 2 Kori. A descriptive qualitative research method was employed. Primary data were obtained through interviews with religious education teachers, classroom teachers, and several parents. The findings indicate improvements in the understanding of religious values, discipline in worship, and the ability to read and comprehend the Quran. Social aspects showed enhancements in care, cooperation, and empathy towards others. The study is expected to provide empirical insight into the contribution of the Pondok Ramadhan program to student development and serve as a basis for the school to evaluate, develop, and refine the program in the future.

Keywords: *Pondok Ramadhan, spiritual development, social development.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran program Pondok Ramadhan dalam perkembangan spiritual dan sosial peserta didik di SD Negeri 2 Kori. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari wawancara bersama dengan guru agama, guru kelas, dan beberapa orang tua Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman orang tentang nilai agama telah meningkat, disiplin dalam beribadah, dan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an telah meningkat. Aspek sosial menunjukkan peningkatan dalam kepedulian, kerja sama, dan empati terhadap sesama. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi kegiatan Pondok Ramadhan terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta didik dan menjadi bahan evaluasi

bagi sekolah dalam pengembangan dan penyempurnaan program Pondok Ramadhan di masa mendatang.

Kata Kunci: Pondok Ramadhan, Perkembangan Spiritual, Perkembangan Sosial

Pendahuluan

Bulan Ramadhan dalam tradisi umat Islam tidak hanya dimaknai sebagai bulan ibadah puasa yang penuh dengan keberkahan, tetapi juga momentum penting untuk penguatan nilai spiritual, toleransi dan sosial antar sesama umat islam. Program Pondok Ramadhan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan keagamaan yang memanfaatkan momentum bulan Ramadhan sebagai sarana penguatan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui pembiasaan ibadah, pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, pembinaan akhlak, serta kegiatan sosial. Dengan demikian, Pondok Ramadhan dapat dipandang sebagai bentuk pembelajaran kontekstual yang menghubungkan pengetahuan agama dengan pengalaman nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Sriwahyuni & Fakhruddin, 2025).

SD Negeri 2 Kori sebagai institusi pendidikan dasar telah menyelenggarakan program ini secara konsisten selama beberapa tahun terakhir, namun dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta belum dievaluasi secara sistematis. Program Pondok Ramadhan di SD Negeri 2 Kori dilaksanakan dengan konsep "belajar sambil beribadah" yang mengintegrasikan kegiatan pembelajaran agama dengan praktek ibadah langsung. Kegiatan ini mencakup pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah sehari-hari, pengenalan nilai-nilai moral Islam, serta penanaman berprilaku sosial yang baik kepada orang lain. Program ini melibatkan tidak hanya guru agama, tetapi juga guru kelas, dan orang tua siswa. Perkembangan spiritual dan sosial anak pada usia sekolah dasar merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter (Udin et al., 2025).

Pada fase ini, anak-anak mulai mengidentifikasi dan membentuk identitas diri dan mengembangkan kemampuan untuk memahami nilai-nilai moral dan etika serta pendekatan agama sebagai fondasi kuat untuk diri sendiri. Melalui program pondok ramadhan, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan agama saja tetapi juga mengalami transformasi dalam aspek spiritual yang tercermin pada perilaku sehari-hari. Dimensi sosial dalam program Pondok

Ramadhan tercermin dalam berbagai kegiatan kolaboratif dan pembelajaran tentang nilai-nilai sosial Islam seperti empati, berbagi, dan mengutamakan kepentingan bersama.

Beberapa penelitian mengenai pondok ramadhan pada peserta didik anak sekolah dasar sudah banyak dilakukan, tetapi fokus masih banyak kearah pendidikan karakter. Penelitian yang ada umumnya berfokus pada aspek kognitif atau pengetahuan agama, sementara aspek spiritual dan sosial belum mendapat perhatian yang memadai. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyan Paramitha dkk yang menekankan pada nilai-nilai keislaman serta memperkuat pendidikan karakter siswa melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan (Darmayanti et al.,2025). Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian berupa kebutuhan untuk mengkaji secara lebih terarah bagaimana program Pondok Ramadhan berkontribusi terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta didik sekolah dasar.

Penelitian ini mengambil konteks SD Negeri 2 Kori yang telah melaksanakan program Pondok Ramadhan secara konsisten, tetapi dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta didik belum dievaluasi secara sistematis. Dengan demikian, kebaruan penelitian terletak pada menempati posisi yang berbeda dari penelitian sebelumnya karena tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan pondok ramadhan atau mengukur pengetahuan keagamaan peserta didik, tetapi menganalisis keterkaitan program dengan perkembangan spiritual dan sosial peserta didik SD Negeri 2 Kori. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi kegiatan Pondok Ramadhan terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta didik dan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam pengembangan dan penyempurnaan program Pondok Ramadhan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan rincian terkait dampak pondok romadhon terhadap perkembangan spiritual dan sosial para peserta didik. Penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami masalah sosial berdasarkan metodologi yang berbeda dengan menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian secara natural atau sesuai fakta di lapangan.

Dengan metode kualitatif, peneliti dapat mendalami berbagai aspek, seperti perubahan perilaku, peningkatan pemahaman agama, serta interaksi sosial antar peserta. Data penelitian yang

dilakukan pada peserta didik SD Negeri 2 Kori. Sumber data primer diperoleh dari wawancara bersama dengan guru agama, guru kelas, dan beberapa orang tua, serta hasil dari observasi langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh memalui dokumen, literatur yang ada berkaitan dengan masalah yang diteliti. Prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa program Pondok Ramadhan memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta di SD Negeri 2 Kori.

1. Perkembangan Spiritual

   Spiritual memiliki arti sebagai sesuatu yang berkaitan dengan atau bersifat kejiwaan (rohaniah dan batiniah). Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti semangat, jiwa, roh, sukma mental, batin, rohani, dan keagamaan. Spiritual merupakan satu sifat yang bersifat ilahi, esensi yang hidup penuh kebijaksanaan, suatu ciri atau atribut kesadaran yang merefleksikan apa yang sebelumnya disebut sebagai nilai-nilai kemanusiaan (Irawan, 2025). Perkembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses transformasi dalam diri individu atau makhluk hidup, baik yang bersifat fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tahap kedewasaan atau kematangan yang terjadi secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.

   Sementara itu, perkembangan spiritual merujuk pada bagian dari pertumbuhan individu yang berkaitan dengan aspek psikologi, rohani, batin, mental, dan moral (ANAM, 2025). Proses perkembangan spiritual pada masa anak-anak sangat vital karena memberikan arah dan makna terhadap kehidupan mereka, yang mencakup suatu kesadaran yang menghubungkan mereka secara langsung dengan Tuhan. Pertumbuhan aspek spiritual pada anak dimulai ketika anak memasuki masa prasekolah, di mana pendidikan spiritual dikembangkan, dan anak diajarkan untuk berhubungan dengan Tuhan mereka (Panjaitan et al., 2024).

   a. Peningkatan pemahaman agama dan praktik ibadah

      Peningkatan pemahaman agama di SD 2 Kori dapat dicapai melalui pembelajaran keagamaan seperti Aqidah Akhlaq, Fiqih, Hadist. Disela sela pembelajaran itu diadakan praktik ibadah seperti wudhu, tayamum. Dan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai seluruh peserta didik melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah dan dilanjutkan dengan doa sesudah sholat secara bersama.

   b. Perubahan sikap religius dalam kehidupan sehari hari

Dengan diadakannya pondok romadhon peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran keagamaan, peserta didik juga lebih bersemangat untuk melaksanakan ibadah seperti sholat dhuha setiap pagi hari dan mengikuti tadarus setiap malam setelah sholat tarawih. Peserta didik juga bisa memperbaiki sikap yang pantas atau baik terhadap guru, kedua orang tua atau orang yang lebih tua.

2. Perkembangan Sosial

Progam Pondok Ramadhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan sosial siswa. Perkembangan sosial sendiri adalah kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif, menyusaikan diridengan norma sosial, serta membangun hubungan yang positif (Utami & Ningsih, 2025). Melalui progam kegiatan ini peserta didik belajar dan mengembangkan kemampuan sosial yang bermanfaat dalam kehidupan sehari hari, dan memberikan pengalaman yang berharga

a. Meningkatkan Empati

   Peserta didik lebih menunjukan kepedulian terhadap sesama, baik dalam konteks belajar maupun kehidupan sehari-hari. Mereka juga sering membantu teman yang kesulitan dalam memahami Pelajaran agama atau kesulitan dalam membaca Al-Quran.

b. Kerja sama dalam kelompok

   Selama progam peserta didik lebih aktif dalam kegiatan kelompok, seperti tadarus, diskusi, dan kegiatan sosial. Selain itu peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam sikap berbagi terutama dalam berbuka puasa, bahkan bukan Cuma makanan tapi mereka juga berbagi cerita tentang pengalaman mereka dalam menjalani ibadah puasa. Mereka juga menunjukkan sikap toleransi dan kepedulian terhadap teman nya.

c. Membangun relasi

   Anak- anak dalam Tingkat kematangan yaitu usia 7 sampai 11 tahun lebih banyak menyumbangkan waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya, namun tidak semua peserta didik berinteraksi dengan teman sebaya mereka, hal ini disebabkan karena adanya rasa tidak percaya diri untuk berinteraksi namun, melalui program pondok Ramadhan yang dilaksanakan, peserta didik menghabiskan banyak waktu disekolah tentunya hal ini membangun keakraban yang membuat mereka sering berinteraksi dan memahami satu sama lain (Hidayat, 2024).

Dengan berbagai hasil ini, progam Pondok Ramadhan di SDN 2 Kori tidak hanya memberikan dampak positif secara spiritual, tetapi juga memfasilitasi perkembangan sosial siswa. Mereka tidak hanya belajar memhami nilai-nilai agama, tetapi juga mampu menerapkannya di kehidupan sosial sehari hari melalui sikap empati dan kerja sama, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Implementasi nilai nilai ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan dalam kehidupan sehari hari, baik dilingkungan sekolah maupun Masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program pondok Ramadhan di SDN 2 Kori memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan sosial bagi peserta didik. Secara spiritual, terdapat peningkatan pemahaman nilai agama, kedisiplinan dalama beribadah, serta kemampuan dalam membaca dan memahami Al-Quran. Sementara di dalam aspek sosial, progam ini berhasil meningkatkan empati, kerja sama tim, dan kepedulian terhadap sesama.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi kegiatan Pondok Ramadhan terhadap perkembangan spiritual dan sosial peserta didik dan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam pengembangan dan penyempurnaan program Pondok Ramadhan di masa mendatang. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak jangka panjang program ini terhadap perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta mengeksplorasi kemungkinan integrasi model pendidikan melalui pondok ramadhan, juga diharapkan program pondok ramadhan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam perkembangan spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

ANAM, M. O. H. S. (2025). Dinamika psikologis agama dan tantangan sosial dalam kehidupan modern. *Al-Athfal: Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(01).

Darmayanti, D. P., Manda, D., Arifin, I., Syukur, M., & Sulmiah, S. (2025). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Ramadhan dalam Rangka Pembentukan Karakter Siswa SD Inpres Kampus Unhas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 143–152. https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.369

Hidayat, D. (2024). *Moderasi Beragama untuk Kehidupan*. Penerbit Adab.

Irawan, D. (2025). *Ilmu Pendidikan Islam: Materi Perkuliahan di Perguruan Tinggi Islam*. Prenada Media.

Panjaitan, S., Berutu, N., Hutagalung, P., & Pasaribu, A. G. (2024). Implementasi Strategi Pengajaran PAUD Menurut Kitab Amsal Dalam Penanaman Nilai-nilai Spiritual Anak Usia Dini. *Jurnal Trust Pentakosta*, *1*(1).

Sriwahyuni, R. A., & Fakhruddin, A. (2025). Pemaknaan siswa terhadap kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ketaatan beribadah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(1), 25–38.

Udin, R. A. B., Lutfiyah, H., Sahara, L. A., & Habibullah, M. R. (2025). PERAN AKHLAQ TASAWUF DALAM MENANAMKAN NILAI SPIRITUAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(1), 387–398.

Utami, Y. H. P., & Ningsih, T. (2025). Peran Pendidikan Terhadap Pembentukan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, *10*(1), 154–162.

Mastiyah. (2024). Relasi Teman Sebaya Usia Anak Sekolah Dasar. *Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)*, 6 (1), 51-73.